

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEADAAN SANITASI TEMPAT PEDAGANG DENGAN
KEPADATAN LALAT DI PASAR TRADISIONAL
KEBON ROEK KOTA MATARAM**



Oleh

MARCELINA NOVIANA DUANI MARU

NIM. P07133224059

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEADAAN SANITASI TEMPAT PEDAGANG DENGAN
KEPADATAN LALAT DI PASAR TRADISIONAL
KEBON ROEK KOTA MATARAM**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Oleh
MARCELINA NOVIANA DUANI MARU
NIM. P07133224059**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEADAAN SANITASI TEMPAT PEDAGANG DENGAN
KEPADATAN LALAT DI PASAR TRADISIONAL
KEBON ROEK KOTA MATARAM**

Oleh

MARCELINA NOVIANA DUANI MARU
NIM. P07133224059

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Wayan Sali, SKM., M.Si
NIP. 196404041986031008

Pembimbing Pendamping :



Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes
NIP. 197007031997032001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL
HUBUNGAN KEADAAN SANITASI TEMPAT PEDAGANG DENGAN
KEPADATAN LALAT DI PASAR TRADISIONAL
KEBON ROEK KOTA MATARAM

Oleh

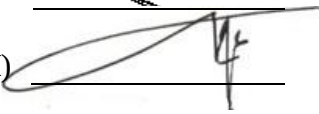
MARCELINA NOVIANA DUANI MARU
NIM. P07133224059

TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 20 JUNI 2025

TIM PENGUJI :

- | | | | |
|---|-----------------------------------|----------------------|---|
| 1 | M. Choirul Hadi, SKM., M.Kes | (Ketua Penguji) |  |
| 2 | I Wayan Sali, SKM., M.Kes | (Anggota Penguji I) |  |
| 3 | Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si | (Anggota Penguji II) |  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP. 1964122719860310002

THE RELATIONSHIP BETWEEN SANITARY CONDITIONS OF TRADERS AND FLY DENSITY IN KEBON ROEK TRADITIONAL MARKET MATARAM CITY

ABSTRACT

Environmental sanitation in markets aims to create a healthy market environment. Increased activity in the market results in the accumulation of waste that can become a breeding ground for disease vectors. One of these is the fly vector. This study aims to determine the relationship between the sanitation conditions of traders' areas and the fly density at Kebon Roek Traditional Market in Mataram City using a cross-sectional method. The population of this research consists of traders with a sample size of 45. The instruments used are a fly grill and observation sheets. Based on the research results, the sanitation conditions of traders' areas at Kebon Roek Market showed that 14 traders' areas (31.1%) met sanitation requirements and 31 traders' areas (68.9%) did not meet sanitation requirements. Meanwhile, the measurement of fly density indicated that 6 points fell into the low category, 15 points into the medium category, and 24 points into the high category. This research uses a correlation analysis with a result of 0.002. This indicates a relationship between the sanitation conditions of market traders and the density of fly vectors. It is hoped that market managers and the community will maintain the cleanliness of the market environment, so that the environment is clean and free from diseases caused by flies.

Keywords: Market Sanitation; Fly Density

HUBUNGAN KEADAAN SANITASI TEMPAT PEDAGANG DENGAN KEPADATAN LALAT DI PASAR TRADISIONAL KEBON ROEK KOTA MATARAM

ABSTRAK

Sanitasi lingkungan pasar bertujuan menciptakan lingkungan pasar yang sehat. Peningkatan aktivitas di pasar mengakibatkan timbunan sampah yang akan menjadi tempat perkembangan vektor penyakit. Salah satunya adalah vektor lalat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keadaan sanitasi tempat pedagang dengan kepadatan lalat di Pasar Tradisional Kebon Roek Kota Mataram dengan menggunakan metode cross sectional. Populasi penelitian ini adalah pedagang dengan sampel sebanyak 45 sampel. Instrumen yang digunakan yaitu fly grill dan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian keadaan sanitasi tempat pedagang di Pasar Kebon Roek, diperoleh hasil yaitu 14 tempat pedagang (31.1 %) yang memenuhi syarat sanitasi dan 31 tempat pedagang (68.9 %) yang tidak memenuhi syarat sanitasi. Sedangkan pengukuran kepadatan lalat yaitu 6 titik mendapatkan kategori rendah, 15 titik mendapatkan kategori sedang, dan 24 titik mendapatkan kategori tinggi. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan hasil yang diperoleh adalah 0.002. Hal ini menunjukkan ada hubungan keadaan sanitasi tempat pedagang dengan kepadatan vektor lalat. Diharapkan pengelola pasar dan masyarakat agar dapat menjaga kebersihan lingkungan pasar, sehingga lingkungan bersih dan terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh lalat.

Kata Kunci : Sanitasi Pasar; Kepadatan Lalat

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN KEADAAN SANITASI TEMPAT PEDAGANG DENGAN KEPADATAN LALAT DI PASAR TRADISIONAL KEBON ROEK KOTA MATARAM

Oleh : Marcelina Noviana Duani Maru

Upaya yang dapat dilakukan dalam mewujudkan kawasan yang sehat adalah dengan pendekatan Pasar Sehat sebagai alternatif yang potensial, mengingat pasar merupakan tempat aktivitas transaksi ekonomi dan interaksi sosial untuk pemenuhan kebutuhannya. Timbunan sampah tanpa pengelolaan lebih lanjut akan menjadi tempat yang sangat baik bagi perkembangan vektor dan kuman penyakit. Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit merupakan upaya preventif yang paling efektif dalam pencegahan dan pengendalian penyakit tular Vektor dan zoonotik.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Pasar Kebon Roek ditemukan bahwa sanitasi tempat pedagang seperti los dan lapak masih banyak terdapat lalat yang hinggap pada daging ayam, sapi, ikan, buah, sayur dan tempat penampungan sampah. Beberapa kondisi yang menyebabkan buruknya sanitasi di Pasar Kebon Roek adalah adanya drainase yang rusak yang menyebabkan genangan air pada lantai, minimnya tempat sampah pada lorong pasar yang menyebabkan sampah hasil aktifitas para pedagang berserakan dan bau busuk, serta kondisi lantai berupa tanah pada los/lapak pedagang ketika hujan lantai tersebut tergenang oleh air/becek.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan metode cross sectional yaitu data penelitian dapat dikumpulkan sesuai kondisi atau situasi saat penelitian tersebut berlangsung, sehingga pengumpulan data cukup dilakukan sekali atau pada waktu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan keadaan sanitasi tempat pedagang dengan kepadatan lalat di pasar tradisional kebon roek kota mataram

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis keadaan sanitasi tempat pedagang di 45 lokasi tempat pedagang di Pasar Kebon Roek, yaitu 14 tempat pedagang (31.1 %) yang memenuhi syarat sanitasi : 2 Kios bahan pangan, 3 Los

bahan pangan, 2 Los ikan dan daging, 4 Los sayur dan buah, 3 Los makanan dan 31 tempat pedagang (68.9 %) yang tidak memenuhi syarat sanitasi : 1 Kios bahan pangan, 3 Los bahan pangan, 10 Los Ikan dan daging, 11 Los sayur dan buah, dan 6 Los makanan. Sedangkan secara keseluruhan pengukuran kepadatan lalat di 45 titik di peroleh hasil yaitu 6 titik mendapatkan kategori rendah, 15 titik mendapatkan kategori sedang, dan 24 titik mendapatkan kategori tinggi. Untuk kategori rendah terdapat di 2 kios bahan pangan, 1 los bahan pangan, 2 los sayur dan buah dan 1 los makanan dengan peroleh lalat rata-rata 2 ekor/ blokgrill, kategori sedang terdapat di 1 kios bahan pangan, 4 los bahan pangan, 1 los daging, 5 los sayur dan buah, serta 4 los makanan dengan peroleh lalat rata-rata 3-5 ekor/blockgrill, kategori tinggi terdapat di 11 los ikan dan daging, 8 los sayur dan buah serta 4 los makanan dengan perolehan lalat rata-rata 6-11 ekor/blockgrill.

Hasil analisis korelasi diperoleh nilai korelasi adalah 0.002. Nilai p-value yang kurang dari atau sama dengan tingkat signifikan yang ditetapkan (0.05) menunjukkan bahwa korelasi yang ditemukan secara statistik signifikan, artinya hasil tersebut tidak mungkin terjadi secara kebetulan. Hal ini berarti ada hubungan keadaan sanitasi tempat pedagang dengan kepadatan vektor lalat. Perlu di lakukan pengamatan lebih lanjut mengenai sanitasi tempat pedagang sehingga dapat di ketahui penyebab kepadatan lalat yang tinggi.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan keadaan sanitasi tempat pedagang dengan kepadatan vektor lalat. Maka dari itu, pengelola pasar perlu melakukan pengawasan kebersihan dan fasilitasi sanitasi bagi pedagang dan pengunjung. Selain itu, pengelola pasar dan masyarakat yang berada di pasar agar dapat menjaga kebersihan lingkungan pasar, sehingga lingkungan yang bersih, nyaman dan sehat dan terhindar dari penyakit-penyakit yang disebabkan oleh vektor penyebar penyakit seperti lalat

Daftar bacaan : 19 bacaan tahun 2016 s/d tahun 2023

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marcelina Noviana Duani Maru

NIM : P07133224059

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Tahun Akademik : 2024

Alamat : BTN Bumi Harapan Permai Jl. Sejahtera 1 No 14 Blok L

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Keadaan Sanitasi Tempat Pedagang Dengan Kepadatan Lalat Di Pasar Tradisional Kebon Roek Kota Mataram adalah benar **Karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 31 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Marcelina Noviana Duani Maru
NIM. P07133224059

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul *“Hubungan Keadaan Sanitasi Tempat Pedagang Dengan Kepadatan Lalat Di Pasar Tradisional Kebon Roek Kota Mataram”*. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, fasilitas serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp.Ns, S.Tr. Keb, M.Kes . selaku Direktur Utama Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM., M.Si., selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ibu D.A.A. Posmaningsih, SKM., M.Kes., Selaku Kepala Program studi D-IV Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar
4. Bapak I Wayan Sali, SKM., M.Si Selaku dosen pembimbing utama atas segala bimbingan serta dukungannya skripsi ini.
5. Ibu Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes., selaku dosen pembimbing pendamping atas segala bimbingan serta dukungannya skripsi ini.
6. Kepala Pasar Kebon Roek serta semua pegawai pasar yang ikut membantu memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penulisan.
7. Kepala Puskesmas Ampenan dan semua pegawai puskesmas yang ikut membantu memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ni.

8. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril, materill dan spiritual serta sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak memberi nasehat serta dukungan hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan - kekurangan. Oleh karena itu segala kekurangan tersebut menjadi tanggung jawab penulis. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap Skripsi ini.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACK	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pasar	
1. Definisi Pasar	5

2. Jenis Pasar.....	6
3. Klasifikasi Pasar	6
B. Sanitasi	
1. Definisi Sanitasi Lingkungan Pasar	7
2. Sarana Sanitasi Pasar.....	8
3. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Pasar.....	11
C. Lalat	
1. Vektor Lalat	
a. Definisi Lalat	21
b. Jenis Lalat	22
c. Siklus Lalat	24
d. Morfologi dan Anatomi	26
e. Perilaku	26
2. Kepadatan Lalat	27
3. Pengendalian dan Pemberantasan Lalat	28
BAB III KERANGKA KONSEP.....	29
A. Kerangka Konsep	29
B. Variabel dan Definisi Operasional	
1. Variabel	30
2. Definisi Operasional	30
C. Hipotesis	31
BAB IV METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Alur Penelitian	32

C. Lokasi dan Waktu Penelitian	
1. Lokasi Penelitian	33
2. Waktu Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel	
1. Populasi Penelitian	33
2. Sampel Penelitian.....	33
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	
1. Jenis Pengumpulan Data	34
2. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Pengolahan dan Analisis Data	
1. Pengolahan Data	35
2. Analisis Data	37
G. Etika Penelitian	37
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
2. Karakteristik Objek Penelitian	40
3. Keadaan Sanitasi Tempat Pedagang	40
4. Kepadatan Lalat	41
5. Hasil Analisis Data.....	45
B. Pembahasan	
1. Keadaan Sanitasi Tempat Pedagang	47
2. Tingkat Kepadatan Lalat	54
3. Analisis Data	55

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional.....	30
2. Besar Sampel Penelitian	34
3. Hasil Pemeriksaan Keadaan Sanitasi Tempat Pedagang Di Pasar Kebon Roek Kota Mataram Tahun 2025.....	40
4. Hasil Pengukuran Tingkat Kepadatan Lalat Kios Bahan Pangan Di Pasar Kebon Roek Kota Mataram Tahun 2025	41
5. Hasil Pengukuran Tingkat Kepadatan Lalat Los Bahan Pangan Di Pasar Kebon Roek Kota Mataram Tahun 2025	42
6. Hasil Pengukuran Tingkat Kepadatan Lalat Los Ikan dan Daging Di Pasar Kebon Roek Kota Mataram Tahun 2025	42
7. Hasil Pengukuran Tingkat Kepadatan Lalat Los Sayur dan Buah Di Pasar Kebon Roek Kota Mataram Tahun 2025	43
8. Hasil Pengukuran Tingkat Kepadatan Lalat Los Makanan Di Pasar Kebon Roek Kota Mataram Tahun 2025.....	44
9. Hasil Tabulasi Data Kepadatan Lalat Di Pasar Kebon Roek Kota Mataram Tahun 2025	45
10. Hasil Analisis Data Sanitasi dan Pengukuran Kepadatan Lalat Di Pasar Kebon Roek Kota Mataram Tahun 2025	46
11. Hasil Uji Korelasi Data Sanitasi Tempat Pedagang Dengan Kepadatan Lalat Di Pasar Kebon Roek Kota Mataram Tahun 2025	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep	29
2. Alur Penelitian	32

DAFTAR SINGKATAN

%	: Persen
°C	: Derajat Celcius
<	: Kurang
>	: Lebih
±	: Kurang Lebih
BUMD	: Badan Umum Milik Daerah
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
B3	: Bahan Berbahaya dan Beracun
CI	: Container index
Cm	: Sentimeter
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
Dll	: Dan Lain-lain
IPAL	: Instalasi Pengolahan Air Limbah
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
No	: Nomor
M	: Meter
Menlhk	: Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
mm	:Milimeter
RI	: Republik Indonesia
<i>Spp</i>	: Spesies
TPS	: Tempat Penampungan Sampah
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Wc	: Water Closet

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Ijin Penelitian
2. Kode Etik
3. Formulir Pengawasan Eksternal Inspeksi Kesehatan Lingkungan Pasar
4. Formulir Pengukuran Kepadatan lalat
5. Hasil Pengolahan Data
6. Output
7. Dokumentasi Kegiatan
8. SIAK
9. Turnitin